

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu Negara maka akan semakin baik tingkat sumber daya manusianya, sehingga pendidikan dan kemajuan suatu Negara menjadi satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

Berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS (sistem pendidikan nasional) No. 20 Tahun 2013 disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensinya. Hal ini dikarenakan bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, pengetahuan baru, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, perubahan perilaku sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka. Semakin tinggi tingkat pemahaman siswa, penguasaan materi, partisipasi aktif, serta prestasi belajar yang dicapai maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, semangat dan motivasi serta rasa percaya diri yang tinggi dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran antara lain dengan penguasaan materi, penggunaan berbagai metode dan media

pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif. Salah satunya pada mata pelajaran bahasa Jawa.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pesan edukatif berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku. Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

Saat pembelajaran yang berlangsung, seorang guru tidak dapat menciptakan dan membuat peserta didik termotivasi, senang dan cinta terhadap pembelajaran. Hal ini disebabkan sistem pembelajaran yang diciptakan guru cenderung monoton dan membosankan sehingga membuat peserta didik mengantuk, tidak bergairah, pasif dan hanya menjadi objek pembelajaran. Guna mengantisipasi dan menyiasati agar pembelajaran berlangsung secara efektif, optimal dan menantang peserta didik, guru harus pintar membuat skenario pembelajaran.

Guru harus terampil mengadakan variasi dalam mengajar agar suasana kelas menjadi menarik dan hidup. Perlu adanya metode pembelajaran lain yang dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama. Salah satu metode pembelajaran yang mungkin cocok diterapkan adalah metode scramble, karena dengan metode pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam memberikan

materi membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama. Metode pembelajaran scramble tersebut dapat membantu siswa aktif dalam membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama, karena metode pembelajaran scramble tersebut ada unsur permainan jadi siswa dapat aktif dan senang dalam keterampilan membaca pemahaman.<sup>1</sup>

Kedekatan emosi ini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Melalui metode pembelajaran scramble siswa secara berkelompok diajak untuk berpikir bersama untuk memperbaiki sebuah paragraf yang disusun secara acak agar menjadi sebuah paragraf yang baik, kemudian menjadikannya bahan diskusi untuk menemukan gagasan utama. Metode scramble tidak hanya guru yang aktif tetapi siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan baik.<sup>2</sup>

Kompetensi yang dituju materi aksara Jawa mencakup keterampilan membaca dan menulis. Sesuai dengan tingkatan penguasaan keterampilan berbahasa, seseorang akan dapat menulis dengan baik apabila telah terampil dalam membaca. Hal ini berlaku pula pada aksara Jawa. Bagaimana akan dapat menulis beraksara Jawa apabila mengenal aksara saja belum atau malah tidak tahu sama sekali.

Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca aksara Jawa dibutuhkan perhatian yang khusus dan strategi pembelajaran yang tepat dalam

---

<sup>1</sup> Aminuddin Langke, "Keefektifan Model Scramble dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama", Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Terbuka Makassar (2015), 100.

<sup>2</sup> Aminuddin Langke, "Keefektifan Model Scramble dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama", 100.

proses pembelajaran. Salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan dalam membaca lancar aksara Jawa melalui penerapan metode scramble. Metode scramble merupakan suatu pembelajaran dengan membagikan kartu soal dan kartu jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia namun dengan susunan yang diacak dan siswa yang bertugas mengoreksi (membolak-balikkan huruf) jawaban, sehingga menjadi jawaban yang benar dan tepat. Scramble dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode scramble dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengerjakan soal dan melatih siswa dalam membaca huruf-huruf aksara Jawa, sehingga siswa menjadi terampil dalam membaca huruf aksara Jawa.<sup>3</sup>

Demi tercapainya tujuan tersebut, maka guru memegang peranan penting. Guru di sekolah tidak hanya sekedar mentransferkan sejumlah ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu terutama dalam membina sikap dan ketrampilan mereka. Namun, kenyataan yang terdapat di lapangan berbeda. Proses pembelajaran bahasa Jawa di MI Nurul Huda Kabupaten Kediri yang telah guru lakukan selama ini ternyata kurang berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Jawa khususnya pada penulisan aksara Jawa, hal ini karena pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan metode pembelajaran yang kurang variatif. Dimana untuk mencapai

---

<sup>3</sup> Fera Tri Lestari, "Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa melalui Strategi Scramble Kelas V SD N Dukuh 03 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014", Naskah yang dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2014), 6.

keberhasilan pembelajaran dibutuhkan strategi pembelajaran yang efektif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul “Pengaruh Metode Scramble Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 4 Di MI Nurul Huda Punjul Kabupaten Kediri” yang penulis angkat menjadi cukup signifikan dilaksanakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana penerapan metode scramble pada pembelajaran bahasa jawa di kelas 4 MI Nurul Huda Punjul Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana pengaruh metode scramble pada pembelajaran bahasa jawa di kelas 4 MI Nurul Huda Punjul Kabupaten Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami penerapan metode scramble pada pembelajaran bahasa jawa di kelas 4 MI Nurul Huda Punjul Kabupaten Kediri

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh metode scramble pada pembelajaran bahasa jawa terhadap hasil belajar siswa di kelas 4 MI Nurul Huda Punjul Kabupaten Kediri

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat atau berguna bagi pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Instansi

Dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui metode pembelajaran scramble untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan kinerja guru.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi disajikan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Masyarakat

Dapat mengembangkan kebudayaan yang perlahan mulai memudar seiring perkembangan zaman yang mulai modern ini. Sedangkan kebudayaan – kebudayaan tersebut perlu ditingkatkan agar tidak terjadinya kehilangan pada masa mendatang.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Maka penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis:

Ha : Ada hubungan positif antara metode scramble dengan hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas 4.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara metode scramble dengan hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas 4.

### **F. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini mengarah pada fokus penelitian maka, penulis merasa perlu mendefinisikan istilah-istilah yang akan dioperasikan dalam penelitian kali ini, sebagai berikut:

#### **1. Metode Scramble**

Metode scramble adalah suatu metode belajar yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

#### **2. Pembelajaran Bahasa Jawa**

Pembelajaran bahasa jawa adalah program pembelajaran bahasa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bahasa jawa serta sikap positif terhadap bahasa jawa itu sendiri.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dan menerima dan memproses informasi berupa ide-ide pokok yang dituangkan dalam bentuk pengajaran yang disampaikan secara instruksional. Hasil belajar siswa dinilai dari tiga aspek yakni pengetahuan sikap dan ketrampilan, setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk angka atau skor setiap item soal yang dijawab dengan benar.<sup>4</sup> Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru.

### G. Penelitian Terdahulu

1. Khusnunnayah, fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus tahun 2020. Dengan judul “Keefektifan Metode Scramble Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Kelas V MI Nu Miftahul Huda 01 Kudus”. Dengan hasil penelitiannya terdapat perbedaan keterampilan membaca dan menulis aksara jawa pada mata pelajaran bahasa jawa kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sebelum dan sesudah menggunakan metode scramble. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu = 6,825 lebih besar daripada  $t$  tabel = 2,04227 pada taraf sig. 5% 5% terdapat skor rata-rata N-

---

<sup>4</sup> Arie Hidayat, Maemunah Sa'diyah, dan Santi Lisnawati, “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmilyah di Kota Bogor,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* VOL: 09/NO: 01 (Februari 2020), <https://doi.org/10.30868/ei.v9i01.639>. 40



gain yang diperoleh siswa kelas eksperimen sebesar 17,33. Skor rata-rata hasil belajar sebelum siswa kelas V sebelum penerapan metode pembelajaran scramble sebesar 64,00. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar sesudah siswa kelas V setelah penerapan metode pembelajaran scramble adalah 81,33.<sup>5</sup>

2. Ira Cucu Cigar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Tahun 2019. Dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Scramble Aksara Jawa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kratonan No. 3 Surakarta”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Media pembelajaran scramble aksara Jawa dikatakan efektif setelah dilakukan penelitian. Berdasarkan hasil uji independent t-test yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0 sehingga nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0 < 0,05$ . Hasil evaluasi media pembelajaran scrabble dikatakan efektif karena pada hasil tes kedua kelompok memiliki hasil yang berbeda.<sup>6</sup>
3. Lidia De Vega Sagala, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, tahun 2019. Dengan judul “Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019”. Berdasarkan hasil penelitian ini

---

<sup>5</sup> Khusnunnayah, Skripsi “Keefektifan Metode Scramble Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Kelas V Mi Nu Miftahul Huda 01 Kudus”, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), 72.

<sup>6</sup> Ira Cucu Cigar, Skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Scramble Aksara Jawa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kratonan No. 3 Surakarta” (Semarang: UNNES, 2019), 145.

dapat disimpulkan berdasarkan uji statistik t pada data post test bahwa diperoleh  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 32 - 2 = 65$ . Maka harga  $t_{(0,05;65)} =$  . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,656 > 2,660$  Hal ini dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode *Scramble* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 104231 Desa Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.<sup>7</sup>

#### H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan kegiatan penulisan yang termuat dan tercakup dalam isi pembahasan, antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun berdasarkan sistematika berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang, b) rumusan masalah, c.) tujuan penelitian, d.) kegunaan penelitian, e.) hipotesis penelitian, f.) definisi operasional, g.) penelitian terdahulu, dan h.) sistematika penulisan.

---

<sup>7</sup> Lidia De Vega Sagala, Skripsi “Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019” (Medan: UIN SU Medan, 2019), 71.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: pengaruh metode Scramble pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa jawa kelas 4 di mi nurul huda kabupaten kediri

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a.) rancangan penelitian, b.) populasi dan sampel, c.) instrumen penelitian, d.) teknik pengumpulan data, e.) teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a.) hasil penelitian, b.) penyajian data, c.) uji hipotesis.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, dan b) saran

